

PENGUNAAN TEPUNG KEONG MAS (*Pomacea canaliculata* Lamarck) DALAM RANSUM TERHADAP PRODUKTIVITAS PUYUH PETELUR.

Aan Rian Putra (11381105712)

Dibawah bimbingan Deni Fitra dan Triani Adelina

INTISARI

Keong mas merupakan salah satu sumber bahan pakan yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu mencapai 40-60%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan tepung keong mas dalam ransum terhadap produktivitas puyuh petelur diantaranya konsumsi ransum, produksi telur, bobot telur, konversi ransum dan umur pertama bertelur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni di UIN *Agricultural Research and Development Station* (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau. Perlakuan yang digunakan adalah penambahan tepung keong mas dalam ransum dengan konsentrasi masing-masing sebesar 0%, 5%, 10%, 15%. Hewan percobaan yang digunakan adalah puyuh petelur umur 15 sampai 70 hari yang dipelihara dalam 16 petak kandang dan tiap kandang terdiri dari 4 ekor puyuh. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak memberi pengaruh nyata terhadap konsumsi ransum dengan rata-rata 22,27 gram/ekor/hari, produksi telur dengan rata-rata 67,47%, bobot telur dengan rata-rata 9,86 gram/butir dan umur pertama bertelur dengan rata-rata 41,38 hari, sedangkan konversi ransum menunjukkan perbedaan nyata dengan rata-rata 3,43. Kesimpulannya adalah penggunaan tepung keong mas dalam ransum belum mampu meningkatkan konsumsi ransum, produksi telur, mempercepat umur bertelur dan mengoptimalkan bobot telur, tetapi dapat menurunkan konversi ransum.

Kata kunci : puyuh petelur, ransum, produktivitas, tepung keong mas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE USING OF GOLDEN SNAIL FLOUR (*Pomacea canaliculata* Lamarck) IN RATION TO THE QUAIL LAYING PRODUCTIVITY.

Aan Rian Putra (11381105712)

Under the guidance of Deni Fitra and Triani Adelina

ABSTRACT

Golden snail is a source of feed ingredients with protein content that reaches 40-60%. This study aims to determine the using of golden snail flour in ration to the productivity of quail laying in ration consumption, egg production, egg weight, feed conversion and first age of egg. The research was conducted in May-June at UIN Agricultural Reasearch and Development Station (UARDS) Faculty of Agriculture and Animal Husbandry UIN Suska Riau. The treatment were the addition of golden snail flour in ration with concentration of 0%, 5%, 10%, 15%, respectively. The experimental animals used were quail aged 42 to 70 days kept in 16 plots of cages and each cage consisted of 4 quails. The experimental design used was Completely Randomized Design (RAL). The results of this study showed that the treatment did not give a significant effect to the consumption of ration with an average of 22,27 grams/head/day, egg production with an average of 67,47%, egg weight with an average of 9,86 grams/age of first laying eggs with an average of 41,38 days, whereas the conversion of rations showed a significant difference with an average of 3,43. The conclusion is the using of golden snail flour to the ration has not able to increase the consumption of rations, productivity, accelerate the age of egg laying and optimize egg weight, but can reduce the rations conversion.

Keywords: *Quail laying, ration, productivity, golden snail flour.*